

Pemberdayaan Masyarakat Petani Berbasis Partisipasi (Studi Kasus Pemanfaatan Burung Hantu Tyto Alba Sebagai Pemangsa Hama di Desa Tlogoweru Kecamatan Guntur Kabupaten Demak)

Stephanus Piter Von Dasa (14010113120009)

Departemen politik dan Pemerintahan, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
Universitas diponegoro

ABSTRACT

Abstract. Empowering communities is an attempt to enhance the dignity of the community who are unable to escape from the trap of poverty and underdevelopment. The success of the community building definable as well from the community participation and the role of government related. Tyto Alba Program in Tlogoweru Village is one of the government's efforts in Tlogoweru Village of empowering communities who have not been able to overcome the problem of crop failures due to a very tough mouse pest control.

The research method used is the qualitative approach and the techniques of data collection through interviews and documents. Informants in this research are The Head of Tlogoweru Village, Tlogoweru Village Secretary, Chairman of The Tyto Alba Developer Team, and the community of Tlogoweru Village.

The research results showed that community empowerment of farmers in Tlogoweru Village through Tyto Alba Program has successfully overcome the crop failures as well as making community could develop other business. Empowerment implemented through Empowerment of Human Development, Empowerment of Institutional Development, Empowerment of Business, and Empowerment of Environment.

The recommendations could be made to The Government of Tlogoweru Village was able to manage The Quarantine Place Of Tyto Alba better as well as the development of physical infrastructure to support Tlogoweru Tourist Village.

Keywords: Empowerment, Agriculture, Tyto Alba.

Abstrak. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Keberhasilan pembangunan masyarakat ditentukan juga dari partisipasi masyarakat serta peranan pemerintah terkait. Program Tyto Alba di Desa Tlogoweru merupakan salah satu upaya Pemerintah Desa Tlogoweru dalam memberdayakan masyarakat yang belum mampu mengatasi masalah kegagalan panen akibat hama tikus yang sangat sulit dikendalikan.

Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumen. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Tlogoweru, Sekretaris Desa Tlogoweru, Ketua Perkumpulan Team Pengembang Burung Hantu Tyto Alba, serta Masyarakat Desa Tlogoweru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat petani di Desa Tlogoweru melalui Program Tyto Alba telah berhasil mengatasi kegagalan panen serta membuat masyarakat bisa mengembangkan usaha lainnya. Pemberdayaan dilaksanakan melalui Pemberdayaan Bina Manusia, Bina Kelembagaan, Bina Usaha, serta Bina Lingkungan.

Rekomendasi yang bisa dilakukan untuk Pemerintah Desa Tlogoweru adalah dapat mengelola tempat karantina burung hantu Tyto Alba dengan lebih baik serta pengembangan infrastruktur fisik untuk menunjang Desa Wisata Tlogoweru.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pertanian, Tyto Alba.

1. PENDAHULUAN

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Keberhasilan pembangunan masyarakat ditentukan juga dari partisipasi masyarakat serta peranan pemerintah terkait. Program Tyto Alba di Desa Tlogoweru merupakan salah satu upaya Pemerintah Desa Tlogoweru dalam memberdayakan masyarakat yang belum mampu mengatasi masalah kegagalan panen akibat hama tikus yang sangat sulit dikendalikan.

Pemberdayaan masyarakat petani Desa Tlogoweru adalah melalui program pemanfaatan burung hantu jenis Tyto Alba sebagai pemangsa hama tani yang membuat desa ini berhasil menjadi salah satu desa wisata di Jawa Tengah dengan nama Desa Wisata Tlogoweru. Cara pengendalian hama tikus dengan pengembangan burung hantu Tyto Alba dipandang dapat membuahkan hasil yang menggembirakan. Cara ini efektif karena tidak menghabiskan tenaga dan biaya besar, aman terhadap lingkungan, serta mudah diterapkan di masyarakat. Karena keberhasilan program pembasmian hama menggunakan burung hantu Tyto Alba oleh masyarakat, Desa Tlogoweru mendapatkan banyak keuntungan lain disamping dari peningkatan produktivitas pertanian.

Pemerintah Desa Tlogoweru sangat mendukung program Tyto Alba terbukti dengan dikeluarkannya Peraturan Desa (Perdes) Tlogoweru Kecamatan Guntur Kabupaten Demak No. 4 Tahun 2011 tentang Burung Predator Tikus (Tyto Alba). Di dalam tersebut mengatur tentang hak dan kewajiban warga Desa Tlogoweru serta ketentuan pidana bagi yang melanggarnya. Dengan adanya Perdes Tlogoweru No. 4 Tahun 2011 menjadi bukti bahwa masyarakat dan pemerintah saling bekerjasama dalam hal mencapai tujuan yaitu mewujudkan kehidupan yang lebih sejahtera.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumen. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan Kepala Desa Tlogoweru, Sekretaris Desa Tlogoweru, Ketua Perkumpulan Team Pengembang Burung Hantu Tyto Alba, serta Masyarakat Desa Tlogoweru. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki Desa Tlogoweru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Mekanisme Pemberdayaan Masyarakat Petani Berbasis Partisipasi di Desa Tlogoweru Kecamatan Guntur Kabupaten Demak

3.1.1. Pemberdayaan Bina Manusia

Pemberdayaan masyarakat melalui burung hantu Tyto Alba merupakan program desa yang dimulai sekitar tahun 2010-2011. Maksud dari Program ini adalah: Menciptakan Pembangunan Pertanian terpadu berbasis ekonomi lokal dengan melestarikan lingkungan hidup. Program pemberdayaan masyarakat di Desa Tlogoweru harus didukung oleh setiap elemen masyarakat. Dukungan tersebut bisa didapat dengan cara sosialisasi yang dilakukan oleh perangkat desa kepada masyarakat dari berbagai kalangan baik umur maupun pekerjaan. Berbekal pengetahuan yang didapat masyarakat melalui penyuluhan dan sosialisasi dari pemerintah desa, masyarakat pun mendukung secara aktif Program Tyto Alba di Desa Tlogoweru.

3.1.2. Pemberdayaan Bina Kelembagaan

Team Pengembang Burung Hantu Tyto Alba merupakan sebuah team teknis yang memiliki tugas untuk pengelolaan pengembangan Tyto Alba di Tlogoweru. Maksud dan tujuan dari Tim Tyto Alba sendiri adalah untuk mendirikan kelompok pengembangbiakan burung predator tikus antara lain burung hantu dan sejenisnya, yang

bergerak di bidang pertanian, peternakan, perkebunan, dan bidang usaha terkait sehingga dapat meningkatkan pendapatan anggota untuk kesejahteraan bersama.

3.1.3. Pemberdayaan Bina Usaha

Dengan adanya Program Tyto Alba, sekarang masyarakat bisa mengembangkan mata pencahariannya seperti ternak lele, ternak ayam, serta pengrajin cendera mata. Hal ini karena waktu yang dulunya dihabiskan di sawah sekarang bisa dipergunakan untuk kegiatan lainnya diluar pertanian. Tidak hanya berhenti disitu, karena burung hantu Tyto Alba Tlogoweru sangat tersohor dan hasilnya sangat signifikan maka banyak tamu yang berkunjung ke Tlogoweru untuk belajar tentang sistem pertanian disana.

3.1.4. Pemberdayaan Bina Lingkungan

Kegiatan bina lingkungan dilakukan melalui konservasi burung hantu Tyto Alba, pengelolaan, serta perlindungan terhadap satwa tersebut. Dalam pemberdayaan bina lingkungan, pemerintah desa mengeluarkan Peraturan Desa Tlogoweru Nomor 4 Tahun 2011 tentang Burung Predator Tikus (Tyto Alba) serta pembangunan infrastruktur desa untuk menunjang keberlangsungan Desa Wisata Tlogoweru yang selalu ramai dikunjungi berbagai pihak dengan kepentingan sekedar untuk wisata maupun untuk belajar tentang sistem pertanian ramah lingkungan yang diterapkan di Tlogoweru lewat penggunaan Burung Tyto Alba sebagai predator hama tikus yang merupakan hama yang paling sulit dikendalikan dari tahun 1965 yang menyebabkan gagal panen setiap tahunnya sampai sekitar tahun 2011.

3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Berbasis Partisipasi di Desa Tlogoweru Melalui Burung Hantu Tyto Alba

3.2.1. Faktor Pendukung

- 1) Faktor kepemimpinan.
- 2) Keinginan besar untuk mencapai tujuan yaitu menuju masyarakat yang sejahtera.
- 3) Keikhlasan Team Pengembang Burung Hantu Tyto Alba yang bekerja tanpa dibayar.
- 4) Antusiasme warga Desa Tlogoweru yang dituangkan lewat Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Burung Predator Tikus (Tyto Alba).
- 5) Tidak ada warga Tlogoweru yang melanggar Perdes Tyto Alba.

3.2.2. Faktor Penghambat

- 1) Ada masyarakat yang tidak pro dengan Program Tyto Alba.
- 2) Kurangnya perhatian pemerintah kabupaten dalam hal sumber dana untuk pembiayaan karantina burung hantu Tyto Alba.
- 3) Faktor cuaca ternyata menghambat Program Tyto Alba karena saat cuaca terlalu panas, maka Tyto Alba akan mati.
- 4) Masih ada desa lain di luar Tlogoweru yang menggunakan setrum listrik untuk mengurangi hama tikus.
- 5) Sulitnya mencari tikus sebagai makanan Tyto Alba yang berada di Karantina.

4. KESIMPULAN

- 1) Pemberdayaan masyarakat melalui Program Tyto Alba merupakan program Pemerintah Desa Tlogoweru dengan tujuan untuk meningkatkan hasil panen petani

yang sebelum dijalankannya program ini selalu mengalami gagal panen akibat hama tikus yang belum bisa dikendalikan.

2) Pemberdayaan yang dilakukan mencakup pemberdayaan:

- a. Bina Manusia
- b. Bina Kelembagaan
- c. Bina Usaha
- d. Bina Lingkungan

3) Pemberdayaan masyarakat di Desa Tlogoweru melalui Program Tyto Alba dapat dikatakan berhasil karena hasil panen warga yang meningkat setelah adanya Program Tyto Alba serta Desa Tlogoweru dijadikan sebagai Desa Wisata Edukasi yang mana banyak desa lain datang untuk belajar penerapan pengendalian hama tikus menggunakan burung Tyto Alba.

4) Program Tyto Alba di Desa Tlogoweru dalam pelaksanaannya juga tidak luput dari faktor-faktor pendukung dan penghambat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Soetomo. 2009. *Pembangunan Masyarakat Merangkai Sebuah Kerangka*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, Sunyoto. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M, Anwas Oos. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Wrihatnolo, Randy dan Riant Nugroho Dwidjowito. 2007, *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Anwar. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfabeta.
- Huraerah, Abu. 2008. *Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subagyo, P. Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Sumber Dokumen:

BPS Kabupaten Demak. 2016. *Kabupaten Demak Dalam Angka 2016*.

BPS Kabupaten Demak. 2016. *Statistik Daerah Kabupaten Demak 2016*.

BPS Kabupaten Demak. 2016. *Statistik Daerah Kecamatan Guntur 2016*.

BPS Kabupaten Demak. 2016. *Kecamatan Guntur Dalam Angka 2016*.

Profil Desa Tlogoweru Tahun 2016 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Jawa Tengah.

Sumber Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Desa Tlogoweru Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Nomor 4 Tahun 2011
Tentang Burung Predator Tikus (*Tyto Alba*).

Sumber Lain-Lain:

Team Pengembang Burung Hantu Tyto Alba Desa Tlogoweru Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, *Pengenalan Burung Tyto Alba Sebagai Pengendali Hama Tikus (Burung Kawan Petani)*

Success Story SLPHT Gabungan Kelompok Tani “Telaga Boga” Desa Tlogoweru Kecamatan Guntur Kabupaten Demak

Akta Notaris – P.P.A.T Demak Nomor 05 Tanggal 16 Nopember 2015. *Team Pengembang Burung Hantu Tyto Alba*

Yuwono, Teguh. 2016. *Catatan Kuliah “Seminar Proposal” Jurusan Ilmu Pemerintahan Fisip Undip, Universitas Diponegoro. Semarang.*